

ABSTRACT

Dalam tugas akhir ini, saya menganalisis karikatur mengenai anggota DPR (Dewan Perwakilan Rakyat), khususnya dalam hal studi banding dalam harian umum Pikiran Rakyat. Saya mendapati bahwa dalam harian umum Pikiran Rakyat, anggota DPR direpresentasikan sebagai figur publik yang tidak melakukan tugas dan wewenang mereka karena lebih mementingkan kepentingan pribadi (studi banding) di atas kepentingan bersama.

Guna menganalisis karikatur tersebut, saya menggunakan teori Semiotika (tanda bahasa) yang dikemukakan oleh Ferdinand de Saussure. Ia menyatakan bahwa tulisan dan gambar dapat dianalisis sebagai *signifier dan signified*. Selain itu, dengan bantuan teori Gunther Kress and Theo Van Leeuwen saya menganalisis gambar atau tulisan berdasarkan posisi, ukuran, tatapan mata, ataupun pakaian. Kedua teori tersebut saling melengkapi dalam membantu saya menganalisis karikatur dari harian umum Pikiran Rakyat yang saya ambil.

Salah satu kesimpulan yang dapat saya ambil dari analisis yang saya lakukan adalah dalam harian Pikiran Rakyat, dalam hal studi banding, DPR lebih cenderung dianggap menghabiskan uang rakyat tanpa hasil yang nyata bagi kebaikan negara.

TABLE OF CONTENTS

TABLE OF CONTENTS.....	i
ABSTRACT	ii
CHAPTER ONE	
1.1 Background of the Study	1
1.2 Statement of the Problem.....	4
1.3 Purpose of the Study	4
1.4 Method of Research	4
1.5 Organization of the Thesis.....	5
CHAPTER TWO: THEORETICAL FRAMEWORK	6
CHAPTER THREE: Representation of The Legislatives In Terms of ‘Comparative Study’ In <i>Pikiran Rakyat</i> Caricatures	12
CHAPTER FOUR: CONCLUSION	27
BIBLIOGRAPHY	31